

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konstruksi yang dilakukan oleh *Detik News* Dan *Suara.com* adalah konstruksi pemberitaan online terhadap kasus penistaan Agama Oleh Apollinaris Darmawan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembingkaiian Berita antara Detik News dan Suara.Com

Secara sintaksis *Suara.com* berpandangan bahwa nilai islam bisa di sinergikan dengan peraturan pemerintah dan penghinaan Agama merupakan bentuk pelanggaran, sedangkan *Detik.com* mempunyai pandangan pemberitaan yang tendensius akan nilai toleransi sehingga keberadaan kasus ini ada bentuk pelecehan agamanya.

Secara skrip, *Suara.com* berusaha menjelaskan pentingnya hal kecil harus dihukum secara tegas dan bijaksana sesuai prosedur yang ada, sedangkan *Detik.com* memberikan penekanan adanya aspek yang di beritanya masih kurang jelas.

Secara tematik, *Suara.com* menyediakan berita yang mengedepankan bahwa Apollinaris ini benar-benar bersalah kalimat yang dijelaskan berita ini sangat jelas dan tegas, sedangkan *Detik.Com* menyajikan berita yang lebih mengarah kepada pemahaman secara bahasa, tidak bisa dinilai dengan sebatas laporan atau potongan video yang diedit saja.

Secara retorik, *Suara.Com* memberikan penjabaran berita sesuai fakta yang terjadi di lapangan, sehingga tetap menjaga objectivitas dengan nilai-nilai agama Islam.sedangkan *Detik News* hanya menggambarkan kasus hanya dari satu sudut pandang saja, sehingga materi yang disajikan cenderung kurang dan banyak yang tidak lengkap.

2. Perbandingan Media Suara.Com dan Detik News

Perbandingan media *Suara.com* dan *Detik News* Dapat disimpulkan bahwa *Suara.Com* dan *Detik News* memiliki pemaknaan tersendiri dalam pemberitaannya, Dari keseluruhan berita *Detik News* dengan terang menjelaskan bahwa media tersebut melihat kasus penistaan agama dari beberapa perspektif diantaranya mulai dari hukum, politik, dan agama dengan menampilkan beberapa sumber yang lengkap dan dari beberapa beritanya banyak sekali pengulangan dalam setiap beritanya.

Pada media *Suara.Com* cenderung menyetujui bahwasannya itu memang kasus penistaan agama dan harus ditindak lanjuti oleh hukum. *Suara.com* lebih menekankan pada pernyataan narasumber yang memberi tanggapan dan juga saran bagaimana seharusnya Apollinaris Darmawan menyikapi hal ini, melihat Indonesia sangat sensitif dengan isu agama.

B. Saran

Dalam penulisan sebuah berita, seorang wartawan dipengaruhi oleh berbagai macam hal, termasuk pemahamannya mengenai suatu masalah. Oleh karenanya sebagai penikmat media massa khususnya koran, harus mampu menyerap informasi yang disebarkan oleh wartawan.

Pembaca sebagai objek dari pemberitaan media, agar lebih selektif dalam bersikap ketika datang sebuah berita dan mengakses segala informasi agar nantinya tidak terjebak dalam kepentingan yang bisa merugikan, Dan hendaknya pembaca jangan hanya membaca satu berita dalam satu media massa saja, tetapi beberapa surat kabar. Hal ini bertujuan agar pembaca mempunyai banyak referensi mengenai suatu pemberitaan.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, agar peneliti mengenai analisis Framing dan penggunaan teori konstruksi sosial ini mampu menjadi acuan dan mampu mengembangkan penelitian ini, tidak hanya pada tataran komodifikasi melainkan menggunakan spesialisasi dari strukturasi.